

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diurutkan dalam pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik simpulan sebagai berikut :

1. Primkop Kartika Parahyangan melakukan penjualan sebagian besar secara kredit sehingga menyebabkan piutang usaha sangat besar. Penjualan mengalami peningkatan dari tahun 2014 – 2019 dan selalu diikuti oleh peningkatan piutang usaha, sehingga penilaian kinerja piutang dan likuiditas perusahaan juga mengalami fluktuasi. Faktor – faktor yang mempengaruhi piutang pada Primkop Kartika Parahyangan antara lain ialah penjualan yang terus meningkat.
2. Hasil analisis likuiditas koperasi tahun 2014 – 2019 belum maksimal. Likuiditas dinilai dengan menggunakan perhitungan yaitu *current ratio* dan diperoleh rasio likuiditas yang sangat tinggi pertahunnya. Rasio lancar *over likuid* diperlukan pengendalian internal piutang. Maka dari perputaran piutang yang baik tentu menjadi salah satu indikasi bahwa penjualan kredit yang terjadi merupakan penjualan kredit yang sehat dan memiliki kemampuan bayar dari para konsumennya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka peneliti akan memberikan saran-saran yang sedikit dapat berguna bagi Primkop Kartika Parahyangan

1. Kebijakan dalam mengelola piutang koperasi perlu memiliki manajemen yang baik, Karena adanya *over investment* dalam piutang menandakan sebagian besar modal kerja yang tertanam dalam piutang tidak termanfaatkan secara baik, akibatnya efektivitas dari pengelolaan modal kerja menurun dan kesempatan memperoleh keuntungan berkurang.
2. Kebijakan dalam mengelola rasio likuiditas manajemen koperasi perlu untuk meningkatkan pengelolaan modal kerja yang lebih efektif dan efisien agar koperasi dapat menjaga tingkat likuiditas. Dalam hal ini pada tabel 4.5 yaitu *current ratio* yang sangat tinggi telah menggambarkan kemampuan yang sangat besar dalam membayar hutang lancar, namun banyak aktiva likuid yang menganggur, berarti mencerminkan kurang efektifnya dan menyebabkan perolehan tingkat *profit* yang dicapai menjadi sangat kecil.
3. Penelitian peneliti membandingkan penilaian kinerja dan analisis rasio koperasi dengan teori yang didapat, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat membandingkan hasil pembahasan dengan industri yang sejenis dengan koperasi.